

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran Inquiry dengan jenis inquiry dipimpin/terbimbing pada pembelajaran pendidikan agama Kristen khususnya di SDN 103 Makale 6 pada kelas IV dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Minat belajar peserta didik di SDN 103 Makale 6 sebelum menerapkan metode inquiry memperoleh nilai rata-rata 68% yang belum mencapai pada nilai yang ditetapkan yaitu 85%. Pada siklus I nilai rata-rata peserta didik 76% yang sudah mencapai nilai KKM yaitu 75%, yang mengalami peningkatan dari sebelum dan sesudah menerapkan metode inquiry sebanyak 8% dan pada siklus II mengalami peningkatan 88% sehingga siklus I dan siklus II mengalami peningkatan 11% yang sudah masuk kategori baik.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa dari hasil penelitian tersebut dalam penerapan metode inquiry dengan jenis inquiry dipimpin/terbimbing pada proses pembelajaran pendidikan agama

kristen di SDN 103 Makale 6 khususnya pada kelas IV dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti di SDN 103 Makale 6. Peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Guru

Metode inquiry dengan jenis terpimpin/terbimbing dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.

### 2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik dapat berperan aktif serta mandiri dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru serta mampu memecahkan permasalahan atas bimbingan guru.

### 3. Bagi Sekolah

Peneliti berharap agar metode inquiry dengan jenis inquiry terpimpin/terbimbing ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran yang dapat diimplementasikan di

sekolah untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dengan fasilitas-fasilitas belajar yang memadai.